PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA ALAT MUSIK TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA MELAYU SISWA MIS NURUL HUDA KARIMUN

Indah Permata Sari[1], Fitria Meilina[2], Eka Lenggang Dianasari[3]

[1,2,3]*Universitas Karimun*
E-mail : ndhprmtsry07@gmail.com[1], fifit0305@gmail.com[2], ekalenggang77@gmail.com[3]

ABSTRACT

This research aimsed to develop an encyclopedia of traditional musical intruments as a learning medium to improve students's understanding of Malay culture. The study applied the Research and development (R&D) method with the ADDIE model. The subjects were fifth-grade students of MIS Nurul Huda Karimun totaling 24 students, the product was tested intwo stages: a small group of 8 students and a large group og 16 students. Data collection techniques using validation questionnaires from media experts, material experts and teacher responses. The product's effectiveness was tested using the n-Gain method. Results showed the material validation reached 93% (very feasible), media validation 86% (very feasible), and teacher response 92% (very fesaible). The developed encyclopedia is effective in inscreasing students' understanding of local culture.

Keywords : *Development, Encyclopedia, Traditional Musical Instruments*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ensiklopedia alat musik tradisional sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya Melayu. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIS Nurul Huda yang berjumlah 24 siswa, produk diuji cobakan dalam dua tahap yaitu kelompok kecil sebanyak 8 siswa dan kelompok besar sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli media, ahli materi, dan respon guru. Uji efektivitas menggunakan metode *N-Gain*. Hasil validasi ahli materi mencapai 93% (sangat layak), validasi ahli media 86% (sangat layak), dan respon guru 92% (sangat layak). Efektivitas produk berdasarkan skor *N-Gain* mencapai 0,86 pada kedua uji coba dan termasuk kategori tinggi. Ensiklopedia yang dikembangkan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman budaya lokal siswa.

Kata Kunci : *Pengembangan, Ensiklopedia, Alat Musik Tradisional.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya yang tinggi. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, termasuk dalam bentuk alat musik tradisional yang menjadi bagian penting dari identitas budaya lokal. Pendidikan dasar memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kebudayaan kepada generasi muda sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang berpotensi mengembangkan wawasan kebudayaan adalah Seni budaya. Namun, dalam praktiknya pembelajaran seni budaya masih kerap dilakukan secara tekstual dan tidak kontekstual, sehingga siswa kesulitan memahami budaya daerahnya sendiri.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MIS Nurul Huda Kabupaten Karimun menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya, khususnya mengenai alat musik tradisional, masih bersifat konvensional. Guru hanya mengandalkan media pembelajaran berupa poster dan buku paket yang belum secara khusus memuat muatan lokal. Akibatnya, siswa kesulitan mengenali dan memahami alat musik tradisional Melayu yang sebenarnya berasal dari lingkungan budaya mereka sendiri. Seiring perkembangan zaman, inovasi media pembelajaran yang berbasis kearifan lokal menjadi kebutuhan penting dalam Pendidikan dasar. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis ensiklopedia mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Penelitian oleh Nufusin et al., (2024) mengungkapkan bahwa ensiklopedia berbasis kearifan lokal tidak hanya layak digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga efektif meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Demikian pula, Dewanti & Ilmi (2022) menyatakan bahwa ensiklopedia mampu menyajikan informasi secara sistematis dan rinci, serta mendorong motivasi belajar melalui tahapan visual yang menarik.

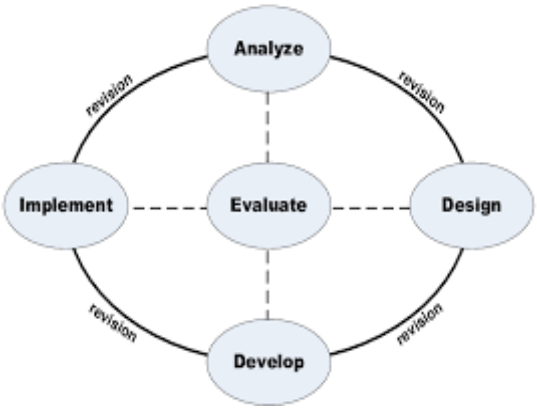
Meskipun potensi media ensiklopedia cukup tinggi, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran tentang budaya lokal khususnya alat musik tradisional Melayu masih sangat terbatas di sekolah dasar. Siswa tidak mendapatkan informasi yang cukup jelas tentang jenis, fungsi, dan cara memainkan alat musik tradisional dari daerahnya sendiri. Guru pun kesulitan menemukan media yang sesuai dan kontektual untuk menunjang pembelajaran seni. Kesenjangan ini mengindetifikasi perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis ensiklopedia yang mengangkat tema alat musik tradisional lokal sebagai upaya mengenalkan dan melestarikan budaya kepada generasi muda.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan cara mengembangkan sebuah ensiklopedia alat musik tradisional Melayu berbasis kearifan lokal Kabupaten Karimun. Produk ini dirancang untuk membantu siswa mengenali bentuk, nama, fungsi, serta cara memainkan alat musik tradisional melalui penyajian visual dan naratif yang disesuaikan dengan tingkat perkembanagan siswa sekolah dasar. Selain sebagai media pembelajaran, ensiklopedia ini juga diharapkan berkontribusi sebagai sarana dokumentasi budaya yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan ensiklopedia alat musik tradisonal Melayu yang layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan respon guru, serta untuk mengetahui efektivitas media ini dalam meningkatakan pemahaman siswa mengenai budaya Melayu. Penelitian ini juga memberikan manfaat teoritis dalam bentuk kontribusi terhadap literatur pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal, serta manfaat praktis berupa penyedian alternatif media pembelajaran yang kontektual dan relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research* and *Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yang meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena mampu menyesuaikan kebutuhan pengembangan produk pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Huda Kabupaten Karimun. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Penelitian dilakukan melalui dua tahap uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil yang melibatkan 8 siswa, dan uji coba kelompok besar yang melibatkan 16 siswa. Pemilihan subjek menggunakan Teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan siswa yang telah menerima materi budaya Melayu sebelumnya dan dinilai aktif oleh guru kelas.



Gambar 1. Model Pengembangan ADIIE (Nata & Kurniawan, 2024)

Prosedur penelitian dimulai dari tahap analisis, tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran seni budaya, khususnya terkait materi alat musik tradisional Kabupaten Karimun. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih bersifat umum dan belum menggangkat budaya lokal secara spesifik.

Pada tahap desain, peneliti menyusun stuktur isi ensiklopedia yang mencangkup gambar, deskripsi, fungsi, sejarah alat musik tradisional Melayu Kabupaten Karimun. Desain visual disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Tahap pengembangan produk dilakukan dalam bentuk cetak dengan desain yang menarik dan telah disusun secara sistematis. Produk yang telah selesai disusun kemudian divalidasi oleh dua orang ahli, yakni ahli materi dan media. Validasi dilakukan untuk menilai kelayakan isi dan tampilan media menggunakan instrument berbentuk angket dengan skala likert.

Tahap implementasi dilakukan setelah ensiklopedia dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media dan respon guru. Produk kemudian diterapkan dalam pembelajaran kelas V di MIS Nurul Huda Karimun. Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu kelompok kecil 8 siswa dan kelompok besar 16 siswa.

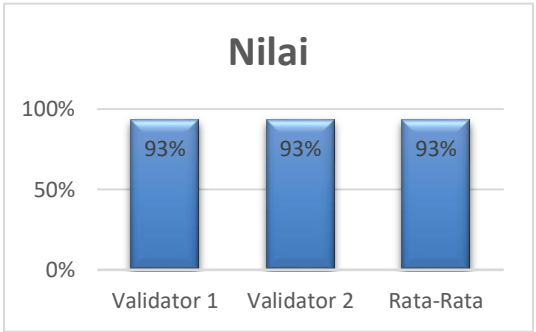
Evaluasi dilakukan secara menyeluruh berdasarkan hasil validasi ahli, respon guru, dan hasil tes siswa. Perbandingan nilai *pretets* dan *posttest* dianalisis menggunakan rumus *N-Gain* untuk mengetahui tingkat efektivitas media yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, angket validasi para ahli dan tes *pretest posttest*. Angket digunakan peneliti untuk menggumpulkan data tentang penilaian dari ahli materi, ahli media dan respon guru. Data yang dikumpulkan dari angket validasi dianalisis menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiono, (2022) memiliki lima kategori, yaitu skor 5 (sangat layak), skor 4 (layak), skor 3 (cukup layak), skor 2 (kurang layak), dan skor 1 (tidak layak). Sementara itu, efektivitas produk diukur mengggunakan hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan rumus *N-Gain*. Tes ini diberikan kepada dua kelompok skala kecil dan skala besar untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan ensiklopedia alat musik tradisional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa ensiklopedia alat musik tradisional Melayu Kabupaten Karimun. Ensiklopedia yang dikembangkan dalam penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa di MIS Nurul Huda Karimun. Ensiklopedia alat musik tradisional Melayu yang dikembangkan melalui model ADDIE telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil validasi dan uji coba.

Sebelum dilakukan uji coba, produk yang telah dikembangkan terlebih dahulu melalui tahap validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Proses validasi ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan respon guru. Proses validasi ahli materi dilakukan oleh dua orang dengan latar belakang yang berbeda, yaitu seorang pemilik sanggar sekaligus pemain gendang di Kabupaten Karimun dan seorang ahli pertama pamong budaya Kabupaten Karimun. Instrument validasi mencangkup tiga aspek, yaitu aspek pendahuluan, aspek isi, dan aspek penutup. Berikut gambaran hasil validasi ahli materi yang telah dijadikan dalam diagram batang:

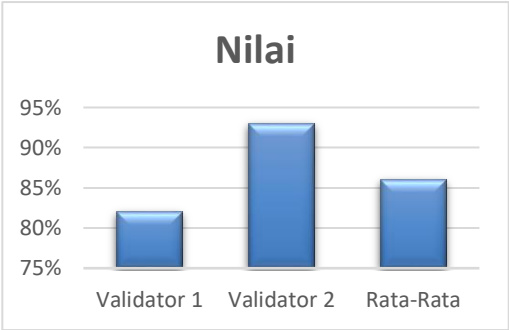


Gambar 2. Rekapulasi Hasil Penilaian Ahli Materi

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil penilaian oleh ahli materi validator pertama diperoleh nilai rata-rata 93% dengan keterangan sangat layak, kemudian hasil penilaian oleh validator kedua diperoleh nilai rata-rata 93% dengan keterangan sangat layak. Total keseluruhan penilaian ahli materi pertama dan kedua adalah 93% dengan kategori sangat layak. Sehingga buku ensiklopedia alat musik tradisional Melayu sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran

untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V mengenai alat musik tradisional Melayu yang ada di Kabupaten Karimun.

Uji validasi oleh ahli media dilakukan oleh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan guru berpengalaman ditingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dalam validasi ini diklarifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu aspek tampilan, aspek bahasa, dan aspek komponen ensiklopedia. Hasil penilaian dari ahli media disajikan dalam diagram batang:



Gambar 3. Rekapulasi Hasil Penilaian Ahli Media

Berdasarkan gambar 3 di atas, hasil penilaian oleh ahli media pertama memperoleh nilai rata-rata 82% dengan keterangan sangat layak. Pada ahli media kedua memperoleh nilai rata-rata 93% dengan keterangan sangat layak. Total keseluruhan adalah 86% dengan keterangan sangat layak. Sehingga pengembangan ensiklopedia alat musik tradisional Melayu sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V mengenai alat musik tradisional Melayu di Kabupaten Karimun.

Selanjutnya, penilaian respon guru melibatkan guru bidang studi seni budaya kelas V di sekolah MIS Nurul Huda Karimun. Instrument validasi mencangkup empat aspek, yaitu aspek kelayakan, desain, aspek pembelajaran, aspek kelayakan bahasa, dan aspek penggunaan media pembelajaran. Berikut hasil penilaian respon guru disajikan dalam diagram batang:



Gambar 4. Rekapulasi Respon Guru

Berikut gambar 4 di atas, hasil penilaian oleh respon guru memperoleh nilai rata-rata 92% dengan keterangan sangat layak dan dapat disimpulkan bahwa buku ensiklopedia alat musik tradisional Melayu Kabupaten Karimun sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V mengenai alat musik tradisional Melayu yang ada di Kabupaten Karimun.

Setelah dilakukan uji validasi ahli materi, ahli media, dan respon guru peneliti melakukan uji coba produk pada kelas V di MIS Nurul Huda Karimun. Uji coba dilakukan dengan dua kali uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil yang melibatkan 8 siswa dan uji kelompok besar dengan melibatkan 16 siswa. Sebelum diuji cobakan siswa diberikan *pretest* dengan jumlah 10 soal.

Setelah melakukan *pretest* siswa diberikan *treatmen* menggunakan produk, selanjutnya siswa diberikan soal *posttest* dengan jumlah dan soal yang sama banyak.

Tabel 1. Hasil Penilaian Efektivitas Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai		Skor N-Gain	Kategori
		Pretest	***Posttest***		
Kelompok Kecil	8	53,75	92,5	0,85714286	Tinggi
Kelompok Besar	16	50	91,875	0,86651786	Tinggi

Dari table 1 di atas, pada uji coba kelompok kecil perhitungan *N-Gain* menunjukkan skor 0,86 dalam kategori tinggi dan pada uji coba kelompok besar perhitungan *N-Gain* menunjukkan skor 0,87 yang menunjukkan dalam kategori tinggi. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa ensiklopedia mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan baik dalam skala kecil maupun besar.

Efektivitas media ini juga didukung oleh pendapat Batubara, (2021) yang menjelaskan bahwa ensiklopedia disusun untuk memberikan informasi secara luas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa memahami topik dengan lebih jelas. Hal ini diperkuat oleh temuan Dewanti & Ilmi, (2022) yang menyatakan bahwa media ensiklopedia menyampaikan informasi secara rinci dan membantu siswa memahami topik dengan lebih mudah. Penelitian lain oleh Nufusin et al., (2024) juga menunjukkan bahwa ensiklopedia berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan hasil belajar dan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa media ensiklopedia tidak hanya mendukung pemahaman konseptual, tetapi juga berperan dalam pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, ensiklopedia alat musik tradisional Melayu yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajarasn alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap warisan budaya lokal Kabupaten Karimun secara lebih mendalam. Melalui penyajian visual dan informasi yang tersusun secara sistematis, siswa dapat mengenali alat musik tradisional Melayu Kabupaten Karimun beserta fungsi dan perannya dalam kehidupan masyarakat Melayu. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk apresiasi terhadap kearifan lokal yang selama ini kurang tersentuh dalam pembelajaran formal.

Ensiklopedia ini mendudkung pengembangan pemahaman lintas aspek, seperti pengetahuan budaya, kemampuan membaca, dan penguatan identitas lokal. Dalam proses pembelajaran, siswa juga terdorong untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang budaya yang mereka kenal di lingkungannya. Hal ini selaras dengan pendapat Nurdiansyah et al., (2021) bahwa media ensiklopedia mampu meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan visual dan kontektual yang relevan dengan lingkungan siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan ensiklopedia alat musik tradisional Melayu dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya media pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Ensiklopedia yang disusun tidak hanya menjadi sarana untuk mengenalkan kembali kekayaan musik tradisional Kabupaten Karimun kepada siswa, tetapi juga menjadi media yang memudahkan pemahaman melalui penyajian visual dan bahasa yang sederhana. Penggunaan

ensiklopedia ini membawa dampak positif dalam memahami materi yang dekat dengan kehidupan mereka.

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran yang berangkat dari konteks budaya setempat mampu membangun keterhubungan antara isi pelajaran dan pengalaman siswa. Ini menjadikan pembelajaran tidak sekedar transfer informasi, tetapi juga sarana pelestarian budaya yang berakar dari lingkungan sosial siswa. Dengan demikian, hasil pengembangan ini berkontribusi terhadap penguat identitas budaya dalam Pendidikan dasar dan memberikan alternatif konkret bagi guru dalam mengajarkan materi seni budaya secara menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Graha Edu.

Dewanti, S., & Ilmi, B. (2022). Pemanfaatan Ensiklopedia Sebagai Penambah Pengetahuan Pemustaka Di Perpustakaan Daearah Kabupaten Wonosobo. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, *6*(2), 169. https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p169-178

Hatimah, I., & Sadri. (2011). *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Maryono, Ishartati, Bektiningsih, P., & Supriyono. (2017). Ensiklopedi; Koleksi Rujukan dengan Informasi Mendasar dan Lengkap Soal Ilmu Pengetahuan. *Informasi Dan Publikasi*, 1–9. https://masyono.staff.ugm.ac.id/2017/10/06/ensiklopedi-koleksi-rujukan-dengan-informasi-mendasar-dan-lengkap-soal-ilmu-pengetahuan-oleh-maryono-ishartati-peni-bektiningsih-supriyono/

Nata, A. D., & Kurniawan, E. (2024). *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media.

Nufusin, D. N., Sanusi, R., & Dianasari, E. lenggang. (2024). Pengembangan Ensiklopedia Makanan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Basicedu*, *8*(5). https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Nuraeni, D., Azwar Uswatun, D., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *V*(Vol 5 No 1 June 2020), 61–75. https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915

Nurdiansyah, E., Faisal, E. El, Sulkipani, Setiawan, S. A., & Alghifari, M. A. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Civic Hukum*, *6*(2), 112–123. https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.14612

Qudsi, S. K. Al. (2017). *Seni Kebudayaan Melayu*. Kepulauan Riau: PT. Nalial Jaya Abadi.

Rahmah, E. (2018). *Akses Dan Layanan Perpustakaan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Sitorus, I. S. D., Octafriyanda, D., Hutagaol, R., Situmorang, P., Faradillah, T. A., 5, P. M., Rajagukguk, M., & Prasasti, T. I. (2024). Memahami Kekayaan Warisan Musik Melayu : Alat Musik Tradisional dan Fungsinya. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*, 3233–3241.

Sugiono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development (R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.